

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman serta berkembangnya kebutuhan komunikasi dan informasi dengan ini membuat setiap instansi swasta maupun pemerintahan membutuhkan tenaga praktisi yang terampil untuk menangani bidang komunikasi dan informasi. Informasi itu sendiri merupakan kebutuhan pokok masyarakat untuk menambah pengetahuan, maka dari itu dibutuhkanlah praktisi *public relation* atau yang lebih dikenal dengan Hubungan Masyarakat (Humas). Menurut Sarah (2019) humas dapat diartikan suatu wadah ataupun kegiatan yang dilakukan sekelompok orang yang bertujuan untuk menampung aspirasi masyarakat yang nantinya dapat membangun citra positif untuk instansi tersebut.

Humas memiliki fungsi untuk membantu pembentukan dan pemeliharaan garis komunikasi (fungsi manajemen khusus) dan memiliki tanggung jawab dalam melayani masyarakat luas (Alfiunita 2020). Keberadaan humas ini nantinya akan berperan penting untuk menyalurkan informasi sebagai mediator dari suatu instansi kepada khalayak umum ataupun sebaliknya.

Keberadaan humas dalam penyaluran informasi sendiri dilakukan dengan cara publikasi. Tujuan publikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari program yang dilaksanakan oleh instansi tersebut serta bantuan pengawasan oleh masyarakat (Muhrim 2021). Banyak cara yang dapat dilakukan oleh instansi tersebut untuk memublikasikan informasi kepada khalayak umum. Menurut Wanto *et al.* (2021) publikasi yang dilakukan oleh sebuah instansi dapat dilakukan publikasi secara internal maupun eksternal.

Humas melakukan publikasi informasi dibutuhkan sebuah perantara berupa media massa. Media massa merupakan media yang bertujuan untuk memberi informasi berita dan hiburan kepada khalayak umum (Nadie 2019). Peranan media massa pada saat ini dinilai cukup berpengaruh terhadap sebuah instansi. Hal ini terbukti bahwasanya setiap orang mempunyai kebebasan dalam memublikasikan suatu hal ataupun hanya menggunakan media massa, seperti media digital yaitu media sosial. Menurut Habibie (2018) dengan adanya kebebasan dalam mendapatkan informasi darimana pun merupakan sisi positif dari kebebasan penggunaan media massa namun, dari lain sisi tidak adanya tanggung jawab dalam pengaksesan informasi tersebut sehingga tidak terarah.

Tujuan publikasi pada media massa yang dilakukan oleh divisi humas ialah untuk membuat citra yang baik instansi tersebut dan dapat dikenal oleh masyarakat luas. Menurut Andipate (2020) citra merupakan gambaran tentang sesuatu dalam benak seseorang yang terbentuk berdasarkan informasi yang menyentuh panca indranya. Citra itu sendiri dapat diartikan reputasi dan prestasi yang dicapai oleh organisasi ataupun instansi yang sifatnya tidak dapat diukur melalui angka, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari penilaian yang baik atau buruk dari tanggapan orang banyak (Oktarina 2019). Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membuat citra positif itu muncul.

Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat merupakan sebuah instrumen yang penting dalam menjalankan tugas DPRD agar berlangsung dengan baik. DPRD sebagai lembaga legislatif yang mana anggotanya dipilih langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Anggota DPRD merupakan wakil rakyat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

yang mana rakyat juga ingin mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh anggota DPRD. Sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan daerah, Sekretariat DPRD memiliki tugas pokok dan fungsi yang sangat vital untuk memastikan seluruh program pembangunan dan roda pemerintahan daerah berjalan secara maksimal. Dari sini peran humas sangatlah dibutuhkan untuk mendokumentasikan dan memublikasikan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Humas Sekretariat DPRD nantinya akan memberikan citra positif terhadap instansinya tersebut. Menurut Hikmat (2018) seringkali DPRD dipandang sebelah mata terkait keberhasilan pembangunan di daerah. Sesuai visi dan misi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat yaitu menjadi sekretariat dewan terbaik dalam memfasilitasi tugas pokok dan fungsi DPRD. Pada uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir ini dengan judul “Peran Humas Sekretariat DPRD Terhadap Publikasi Kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Barat”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penulisan laporan akhir ini yaitu :

- 1) Bagaimana peran humas Sekretariat DPRD terhadap publikasi kegiatan di DPRD Provinsi Sumatera Barat ?
- 2) Bagaimana cara humas membangun citra positif dari publikasi kegiatan di DPRD Provinsi Sumatera Barat ?
- 3) Apa hambatan dan bagaimana solusi dalam publikasi kegiatan di DPRD Provinsi Sumatera Barat ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dibahas pada penulisan laporan akhir ini ialah :

- 1) Menjelaskan bagaimana peran humas Sekretariat DPRD terhadap publikasi kegiatan di DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 2) Menjelaskan bagaimana cara humas membangun citra positif dari publikasi kegiatan di DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam publikasi kegiatan di DPRD Provinsi Sumatera Barat.